

Efektivitas intervensi ice massage untuk menurunkan intensitas mual dan muntah pada anak penderita kanker yang menjalani kemoterapi di ruang kemoterapi RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo = Effectiveness of ice massage interventions to reduce nausea and vomiting in children with cancer undergoing chemotherapy in the chemotherapy room of RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo

Fadhilah Rahmah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492987&lokasi=lokal>

Abstrak

Kanker atau keganasan menjadi salah satu penyebab kematian terbanyak pada anak. Osteosarkoma adalah salah satu jenis kanker yang banyak diderita oleh anak pada usia remaja. Masalah utama yang muncul pada anak yang menjalani kemoterapi adalah mual. Penulisan karya ilmiah akhir ini bertujuan untuk menilai efektivitas terapi *ice massage* terhadap penurunan intensitas mual dan muntah pada anak yang menjalani kemoterapi. *Ice massage* merupakan salah satu penatalaksanaan non-farmakologi yang dapat bermanfaat dalam menurunkan intensitas mual dan muntah akibat pengaruh kemoterapi. Intervensi *ice massage* dilakukan kepada pasien anak dengan osteosarkoma yang menjalani kemoterapi selama 3 hari. Hasil menunjukkan adanya penurunan intensitas mual dan frekuensi muntah selama 12 jam setelah dilakukan intervensi. Intervensi ini dinilai efektif jika dilakukan secara berkelanjutan selama kemoterapi.

<hr>

Cancer or malignancy is one of the most common causes of death in children. Osteosarcoma is a type of cancers that affects many children in ages. One of main problem that occurs in children who undergo chemotherapy is nausea. The purpose of this paper is to determine the effectiveness of ice massage therapy in reducing the intensity of nausea and vomiting in children undergoing chemotherapy. Ice massage is one of the non-pharmacological management that can be useful in reducing the intensity of chemotherapy-induced nausea and vomiting. This intervention was performed in children with osteosarcoma undergoing chemotherapy for 3 days. The results show there are decrease intensity of nausea and frequenses of vomiting after 12 hours of therapy. This intervention is considered effective if countinously perform during chemotherapy.